

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Metode penelitian yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari suatu keadaan yang ada pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode yang digunakan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh S. Faisal dan M. Guntur Wasesa (1992:119), bahwa:

Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan apa yang ada. Studi deskriptif mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kini, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2002:140), adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering juga disebut metode deskriptif analitik).

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Pengertian populasi dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108), bahwa: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, maka yang menjadi subjek penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas II Program Patiseri

SMKN 9 Bandung angkatan 2006-2007, khususnya peserta didik yang telah mendapatkan pembelajaran *Prepare Bakery Product For Patisserie*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002:110), bahwa: “Sampel yang jumlahnya sama dengan populasi sering disebut dengan sampel total”. Penentuan sampel ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (1998:3), bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya”. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SMKN 9 Bandung angkatan 2006-2007 yang telah mengikuti pembelajaran Kompetensi *Prepare Bakery Product For Patisserie* yaitu sebanyak 35 orang.

## C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

### 1. Angket

Pengertian angket menurut Sanafiah Faisal (1999:21), adalah: “Alat pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disusun dan disebarikan untuk mendapat informasi atau keterangan dari beberapa responden”. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur pendapat peserta didik tentang hasil belajar *Prepare Bakery Product For*

*Patisserie* sebagai kesiapan praktek kerja industri di hotel. Angket ini memuat sejumlah pertanyaan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang ditujukan untuk peserta didik kelas II Program Patiseri SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Kompetensi *Prepare Bakery Product For Patisserie* yaitu sebanyak 35 orang.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersifat administrasi meliputi daftar nama peserta didik kelas II Angkatan 2006-2007 SMKN 9 Bandung yang telah mengikuti pembelajaran Kompetensi *Prepare Bakery Product For Patisserie*.

## D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data adalah:

### 1. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen (Alat Pengumpul Data)

Angket yang sudah dibuat dan diperbanyak dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi, dari angket ini akan diperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini.

### 2. Verifikasi Data

Angket setelah terkumpul, kemudian dicek tentang kelengkapan jawaban responden pada tiap item berdasarkan pedoman jawaban angket.

### 3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban. Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi. Tujuan dari tabulasi data yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

### 4. Persentase Data

Perhitungan ini untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda.

### 5. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- a. Jawaban responden dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b. Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, kemungkinan menunjukkan frekuensi jawaban responden bervariasi.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini dengan cara menjabarkan perhitungan persentase jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul, hal ini berpedoman pada rumus persentase yang kemukakan oleh M. Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentase
f	=	Frekuensi jawaban responden
n	=	Jumlah responden
100%	=	Bilangan tetap

Data yang dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut M. Ali (1985:184), yaitu:

100%	=	Seluruhnya
76% - 99%	=	Sebagian besar
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorangpun

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir.

Prosedur penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara di tempat penelitian, khususnya pada peserta didik kelas II SMKN 9 Bandung khususnya yang telah mengikuti pembelajaran Kompetensi *Prepare Bakery Product For Patisserie*.
2. Penyusunan *out line* atau proposal penelitian yang isinya menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, perumusan tujuan penelitian, dan perumusan asumsi dasar.

3. Penyusunan BAB II tentang kajian pustaka hasil belajar *Prepare Bakery Product For Patisserie* dan kesiapan praktek kerja industri di hotel.
4. Penyusunan BAB III tentang metodologi penelitian.
5. Penyusunan kisi-kisi penelitian dan instrumen penelitian.
6. Penyebaran instrumen penelitian yang ditujukan kepada peserta didik kelas II SMKN 9 Bandung.
7. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.
8. Pengolahan data dengan menggunakan persentase dan penafsiran data
9. Pembuatan pembahasan penelitian, yaitu tentang pendapat peserta didik tentang hasil belajar *Prepare Bakery Product For Patisserie* sebagai kesiapan praktek kerja industri di hotel.
10. Pembuatan rangkuman hasil penelitian.
11. Penarikan kesimpulan dan pembuatan implikasi tentang pendapat peserta didik tentang hasil belajar *Prepare Bakery Product For Patisserie* sebagai kesiapan praktek kerja industri di hotel.
12. Pembuatan rekomendasi penelitian, ditujukan kepada yang berpengaruh atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.